

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian mengenai *Explanatory Style* terhadap anak usia 8-12 tahun yang tinggal di panti asuhan "X" dan "Y" kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Explanatory Style* 18 orang anak usia 8-12 tahun yang tinggal di panti asuhan "X" dan "Y" kota Bandung adalah pesimis. Dalam peristiwa baik (*good event*), anak usia 8-12 tahun yang tinggal di panti asuhan "X" dan "Y" kota Bandung yang pesimis memandang bahwa keadaan yang dialaminya bersifat *permanence-sometimes*, *pervasiveness-specific* dan *personalization-external*. Sedangkan dalam peristiwa buruk (*bad event*), anak usia 8-12 tahun yang tinggal di panti asuhan "X" dan "Y" kota Bandung yang pesimis memandang bahwa keadaan buruk yang dialaminya bersifat *permanence-always*, *pervasiveness-global*, dan *personalization-internal*.
2. *Explanatory Style* 12 orang anak usia 8-12 tahun yang tinggal di panti asuhan "X" dan "Y" kota Bandung yang optimis memiliki cara pandang yang bersifat *permanence-always*, *pervasiveness-global*, dan *personal-*

internal dalam peristiwa baik (*good events*). Sedangkan dalam peristiwa buruk (*bad events*), anak usia 8-12 tahun yang tinggal di panti asuhan "X" dan "Y" kota Bandung yang pesimis memandang bahwa peristiwa buruk yang mereka alami bersifat *permanence-always*, *pervasiveness-global*, dan *personalization-internal*.

3. Terdapat *Explanatory Style* yang berbeda pada 8 orang anak panti asuhan "X" dan "Y" kota Bandung yang pesimis yaitu mereka memiliki pandangan terhadap peristiwa buruk (*bad events*) yang *permanence-sometimes*, *pervasiveness-global*, dan *personalization-internal*. Mereka memiliki pandangan terhadap peristiwa buruk (*bad events*) yang *permanence-sometimes* karena mendapatkan pengarahan dan dukungan dari pengasuh maupun guru.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat, yaitu:

5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

1. Melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor penunjang yang mempengaruhi *Explanatory Style* pada anak usia 8-12 tahun yang tinggal di panti asuhan "X" dan "Y" kota Bandung yaitu lamanya anak tinggal di panti

asuhan dan informasi keberadaan anak dititipkan mulai usia berapa.

(Kenapa/untuk apa?)

2. Melakukan penelitian lanjutan mengenai penghayatan anak ketika dibesarkan di panti asuhan. **(Idem)**

5.2.2 Saran Guna Laksana

1. Bagi pihak pengasuh, guru, dan orang tua dari anak usia 8-12 tahun yang tinggal di panti asuhan "X" dan "Y" kota Bandung, agar dapat menilai masalah secara spesifik dengan cara menggunakan kata-kata yang sifatnya sementara (misalnya akhir-akhir ini, hari ini, dll) **(apa guna dari penggunaan kata-kata yang sifatnya sementara ini?)** serta dapat mengkritik anak dengan *explanatory style* yang optimis.
2. Bagi panti asuhan "X" dan "Y" Bandung, agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi bahwa dukungan dari lingkungan yaitu pengasuh, guru, dan orang tua dapat mempengaruhi *Explanatory Style* pada anak panti asuhan. Oleh karena itu panti asuhan dapat memberikan seminar kecil kepada pengasuh, guru, dan orang tua untuk mengembangkan *explanatory style* yang optimis dengan cara mengubah pola pikir anak sejak dini seperti mengajarkan anak untuk melihat konsekuensi yang spesifik dari tindakan yang dilakukan, membiarkan anak menyelesaikan masalahnya sendiri, mengkritik anak dengan akurat, dan mendampingi anak ketika sedang mengalami kesulitan.

